

## LAMPIRAN III

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN III 2016**

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III (Rata-rata posisi 29 Juli 2016, 31 Agustus 2016 &amp; 30 September 2016)

(dalam juta Rp)

No	Komponen	Individual			
		30 September 2016		30 Juni 2016	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari		1 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		6,092,019		4,282,439
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	8,295,453	823,020		
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	130,504	6,525	146,809	7,340
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	8,164,949	816,495	7,521,976	752,198
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	9,959,631	6,039,180		
	a. Simpanan operasional	-	-	-	-
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	6,424,645	2,504,194	5,828,174	2,261,967
	c. Entitas Liannya & Surat berharga yang diterbitkan	3,534,986	3,534,986	2,758,449	2,758,449
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,922,799	1,922,799	2,782,411	2,782,411
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,849,394	156,171	2,284,321	209,267
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya				
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	132,650	132,650	39,638	39,638
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>9,073,820</b>		<b>8,811,270</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	674,236	460,381	1,489,168	762,003
10	Arus kas masuk lainnya	1,924,536	1,924,536	2,802,793	2,802,793
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>	<b>2,598,773</b>	<b>2,384,918</b>	<b>4,291,961</b>	<b>3,564,796</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>6,092,019</b>		<b>4,282,439</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>6,688,902</b>		<b>5,246,474</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>91.08%</b>		<b>81.63%</b>

## LAMPIRAN II

### LAPORAN PERHITUNGAN

#### KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN III 2016

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III (Rata-rata posisi 29 Juli 2016, 31 Agustus 2016 & 30 September 2016)

#### Analisis

Rasio Kecukupan Likuiditas atau *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) PT Bank QNB Indonesia Tbk untuk Triwulan III 2016 adalah 91,08%. Rasio LCR Triwulan III ini merupakan rata-rata dari tiap posisi akhir bulan Juli sebesar 96,6%, Agustus sebesar 93,4% & September 2016 sebesar 82,1%. LCR Triwulan III mengalami penurunan dari posisi akhir bulan Juli sebesar 14,6%, tetapi dibandingkan posisi akhir bulan Juni mengalami kenaikan sebesar 9,5%.

Aset Berkualitas Tinggi meningkat sebesar 42,3% dibandingkan posisi akhir Juni seiring dengan peningkatan pendanaan dari nasabah korporasi sebesar 20,3%. Komposisi terbesar HQLA untuk posisi LCR Triwulan III ada pada Surat Berharga Pemerintah Level 1 sebesar 42,9% & GWM sebesar 27,2%.

Komposisi arus kas keluar didominasi oleh pendanaan jangka pendek dengan porsi terbesar dari nasabah korporasi non-operasional & nasabah lembaga keuangan lainnya.

Managemen likuiditas serta unit treasury sebagai lapisan pertama dari pertahanan yang diberikan mandat sesuai kebijakan resiko likuiditas. Risk managemen bertindak sebagai lapisan kedua dalam penerapan resiko likuiditas melalui pemantauan & perhitungan rasio LCR yang dilaporkan secara harian kepada BOD dan kepala divisi terkait serta bulanan dalam rapat ALCO. Selain itu, divisi treasury juga berkoordinasi dengan divisi lain (Funding & Kredit) dalam melakukan perencanaan likuiditas dalam hal ini terkait dengan cash flow.

*Liquidity Coverage Ratio (LCR) of PT Bank QNB Indonesia for QIII 2016 is at 91.08%. This ratio is the average end of position July by 96.6%, August by 93.4% & September 2016 by 82.1%. Ratio LCR QIII is decreasing compared to end of the month July 2016 by 14.6%, but increaseing compared to end of the month June 2016 by 9.5%.*

*Hiqh Quality Liquid Asset increase by 42.3% compared to end of the month June along with increasing in Wholesale Deposit by 20.3%. The biggest composition HQLA in ratio LCR QIII are Securities level 1 by 42.9% & GWM by 27.2%.*

*The composition of cash outflow is dominated by short-term financing with the biggest portion from Wholesale Non-operational & others financial institution.*

*Liquidity management & treasury unit act as first layer of defense according to liquidity risk policy. Risk management act as second layer in the application of liquidity risk through monitoring & calculation ratio of LCR that reported daily to BOD & related head division. In addition, tresury division also coordinate with other division (Funding & Lending) in the planning of liquidity related to cash flow.*